

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam meningkatkan Kecerdasan Intelektual siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X-Agama MAN 3 Nganjuk. Perencanaan pembelajaran berguna sebagai pedoman guru untuk melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran tahun ajaran 2020/2021 semester genap yang dilaksanakan dalam jaringan (daring). Mata pelajaran Fiqih di kelas X-Agama adalah mempersiapkan bahan belajar, menyiapkan model pembelajaran dan metode yang digunakan untuk guru mata pelajaran Fiqih menyantumkan model pembelajaran *contextual teaching and learning*, persiapan media belajar salah satu faktor utama dalam pembelajaran daring. pemanfaatan komputer, laptop, atau smartphone yang terhubung pada jaringan internet, Penggunaan aplikasi whatsapp untuk membagikan informasi, *website e-learning* untuk pelaksanaan pembelajaran inti, youtube sebagai media belajar tambahan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan Kecerdasan Intelektual siswa menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X-Agama MAN 3 Nganjuk. Pelaksanaan pembelajaran secara daring diutamakan karena pandemi covid-19 yang mengharuskan pembatasan sosial bersekala besar. Penggunaan whatsapp untuk memberikan informasi sebelum memulai pembelajaran di *e-learning*, dan berkomunikasi secara online oleh guru dan siswa. whatsapp juga berfungsi untuk mengumpulkan tugas yang berkaitan dengan penilaian afektif dan psikomotorik atau praktik, baik berupa rekaman suara (voice note) atau rekaman video. Pelaksanaan pembelajaran adalah dengan e-learning, jadi guru mengunggah materi pembelajaran di *e-learning*, lalu siswa absen di *e-learning* dan mengerjakan tugas dapat berupa meresum

materi yang telah diberikan dengan tulis tangan, atau mengerjakan latihan soal. Implementasi model pembelajaran dapat dilaksanakan pada pembelajaran dalam jaringan dalam materi perekonomian Islam, siswa ditugaskan untuk membuat video praktik jual beli. Siswa juga praktik membaca ayat yang mendasari materi yang dipelajari sebelum memulai pembelajaran di *e-learning*. Guru memantau keaktifan dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas. guru juga membina siswa jika dalam praktik terdapat kekurangan atau kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa.

3. Implementasi evaluasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Fiqih di kelas X-Agama MAN 3 Nganjuk. Evaluasi pembelajaran di MAN 3 Nganjuk ada PH, PTS, PAS, dan PAT. Evaluasi dilaksanakan dalam jaringan dengan mengakses website *e-learning* dan mengerjakan soal HOTS di CBT. Evaluasi pembelajaran pada materi yang menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* yaitu dengan penilaian autentik. Pelaksanaan penilaian autentik yaitu guru menilai siswa dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti kedisiplinan, keaktifan, kualitas kerja siswa, ketepatan membaca lafal, kreatifitas siswa dalam membuat video. Guru menilai siswa secara berkesinambungan.

#### **A. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk selalu mendukung dan memotivasi guru dalam pembinaan kecerdasan intelektual peserta didik dengan membina ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa sehingga siswa dapat mengingat, menganalisis dan mengamalkan ilmu Fiqih serta menjadi seorang yang *alim* (orang yang berilmu) dan berislam secara *kaffah*.

2. Bagi Guru Fiqih

Guru diharapkan mampu mengembangkan berbagai model dan metode pembelajaran guna meningkatkan kecerdasan siswa dengan membina dan memberi stimulus ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa agar siswa mudah mengingat materi yang diterima sehingga siswa merespon stimulus guru dengan baik, baik pembelajaran secara langsung ataupun dalam jaringan.

### 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengambil kesimpulan dari setiap materi pelajaran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan kreatif sehingga dapat memahami, menganalisis, dan mengamalkan materi Fikih dengan nilai-nilai yang sesuai diajarkan oleh guru.